

Strategi TPKS Dalam Mempertahankan Kinerja B/M Petikemas Dalam Masa Pandemi Covid-19

Ridwan^{1*}, M. Aji Luhur Pambudi²

¹Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, Politeknik Bumi Akpelni, Jl. Pawiyatan Luhur II No. 17, Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50235

²Program Studi Transportasi Laut, Politeknik Bumi Akpelni, Jl. Pawiyatan Luhur II No. 17, Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50235

* Corresponding Author. E-mail : ridwan@akpelni.ac.id, Telp : 081325850800

Abstrak

Masa Pandemi Virus Corona memberikan efek kepada seluruh dunia termasuk di Indonesia pada tahun 2020. Dengan menyebarnya virus corona juga bisa berdampak pada penurunan kinerja bongkar muat petikemas. Dengan adanya pandemi *Covid 19* ini manajemen terminal petikemas Semarang membuat beberapa perubahan, penambahan dan mengevaluasi untuk mempertahankan kinerja bongkar muat petikemas. Tujuan penelitian ini dapat mengetahui strategi yang digunakan oleh Terminal Petikemas Semarang untuk mempertahankan kinerja bongkar muat saat pandemi *Covid 19* dengan cara melakukan pengembangan wilayah dermaga, lapangan penumpukan, penambahan sarana prasarana, membuat beberapa program strategis, serta penyusunan sistem dan prosedur dalam memberikan pedoman serta tata cara pelayanan petikemas yang mencakup pelayanan bongkar dan muat. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif dan kuantitatif yang mengacu pada data arus bongkar muat di Terminal Petikemas Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Manajemen Terminal Petikemas Semarang dimulai dengan melakukan pengembangan wilayah dermaga, lapangan penumpukan, penambahan sarana prasarana, membuat beberapa program strategis, serta penyusunan sistem dan prosedur dalam memberikan pedoman serta tata cara pelayanan petikemas yang mencakup pelayanan bongkar dan muat.

Kata Kunci: Petikemas, Bongkar Muat, *Covid 19*, Transportasi Laut

Abstract

The Corona Virus Pandemic period has an effect on the whole world, including in Indonesia in 2020. With the spread of the corona virus, it can also have an impact on reducing the performance of loading and unloading containers. With the Covid-19 pandemic, the management of the Semarang container terminal made several changes, additions and evaluations to maintain the performance of container loading and unloading. Therefore, it is hoped that this study can find out the strategy used by the Semarang Container Terminal to maintain loading and unloading performance during the Covid-19 pandemic by developing the dock area, stacking field, adding infrastructure, making several strategic programs, as well as preparing systems and procedures in providing guidelines and procedures for

container services that include loading and unloading services. The method used in this study is a qualitative and quantifiable method that refers to data on the flow of loading and unloading at the Semarang Container Terminal. The results showed that the strategy implemented by the Management of the Semarang Container Terminal began with the development of the dock area, stacking field, adding infrastructure, making several strategic programs, as well as preparing systems and procedures in providing guidelines and procedures for container services which included loading and unloading services.

Keywords: Container, Loading and Unloading, Covid 19, Sea Transportation

PENDAHULUAN

Terminal Petikemas Semarang berdiri dengan adanya Surat Keputusan dari Direksi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor: KEP.46/PP.1.08/PIII-2001 pada tanggal 29 juni 2001 yaitu pembentukan terminal petikemas semarang, yang terhitung dari tanggal 21 juli 2001 (Ridwan, Setyawan, 2021). Terminal Petikemas Semarang ini berdiri sendiri dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, maka dari itu untuk urusan handling petikemas sepenuhnya dilaksanakan oleh manajemen terminal petikemas Semarang. Untuk bentuk pengelolaan mengalami perubahan terakhir pada tahun 1992 dengan pembagian yaitu PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV.



Gambar 1. Peta Terminal Petikemas Semarang

Kegiatan bongkar muat adalah kegiatan membongkar muatan dari atas kapal dengan menggunakan crane dan sling kapal ke daratan atau biasanya disebut dermaga. Kemudian dari dermaga ini dipindahkan dengan menggunakan lori, forklift ke gudang yang telah ditunjuk oleh syahbandar pelabuhan demikian kegiatan muat sebaliknya. Operasi bongkar muat dari/ke kapal, menurut All (2019) Penyelenggara Bongkar Muat sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 2

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 60 Tahun 2014 adalah kegiatan yang usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan, memiliki beberapa tahap yaitu *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery* yang dilaksanakan oleh badan usaha yang memiliki izin usaha dan hanya untuk bongkar muat (Perhubungan, 2014). Penyelenggaraan bongkar muat menggunakan peralatan yang memiliki layak operasi, dengan menjamin keselamatan kerja dan dilaksanakan oleh tenaga kerja yang berkompentensi dan bersertifikat.

Dalam buku manajemen Strategik-Pengetahuan yang dikutip oleh Kusumadmo (2013), kata strategi secara etimologis berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani yang terbentuk dari kata *stratos* atau tentara dan kata *ego* atau pemimpin. Menurut Oxford Learner's Pocket Dictionaries (2010) *Strategy* (noun) : *a plan of action designed to achieve a long-term or overall aim*. Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti rencana aksi yang dirancang untuk mencapai jangka panjang atau tujuan secara keseluruhan. Menurut buku Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2007, Strategi: pertama, ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu di perang dan perdamaian. Kedua, ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, untuk mendapatkan kondisi yang menguntungkan. Ketiga, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, Keempat, tempat yang baik menurut siasat perang. Berdasarkan beberapa definisi strategi menurut arti bahasa yang digunakan maka dapat disimpulkan. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.

Tatanan dan Infrastruktur Pelabuhan Menurut UU No.17 tahun 2008 menjelaskan bahwa tatanan kepelabuhanan nasional diwujudkan dalam rangka penyelenggaraan pelabuhan yang andal dan berkemampuan tinggi, menjamin efisiensi dan mempunyai daya saing global untuk menunjang pembangunan nasional dan daerah yang berwawasan nusantara. Kepelabuhanan merupakan bahwa pelabuhan utama yaitu pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani angkutan dalam negeri dan luar negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar dan sebagai tempat asal dari tujuan penumpang dan atau barang (Republik Indonesia, 2009). Di masa pandemi *Covid 19* berbagai perusahaan mengalami kendala, terutama profit yang menurun karena kinerja yang tidak optimal. Hal lain yang membuat kinerja menjadi tidak optimal yaitu dengan adanya pembatasan aktivitas. Hal seperti ini tidak terjadi di Indonesia namun semua negara di seluruh dunia juga mengalami. Pada akhirnya peran penting di industri laut seperti jasa terminal petikemas juga ikut terkena efek dari wabah pandemi 19. Walau *Covid 19* ini masih belum hilang sepenuhnya namun pelabuhan Tanjung Emas masih menjadi acuan bagi banyak orang serta perusahaan-perusahaan pelayaran untuk menggunakan jasa transportasinya (Sari Nova, 2020).

Distribusi petikemas di Pelabuhan Tanjung Emas semakin meningkat setiap waktunya, hal ini dapat dilihat dari sisi perkembangan saat proses kegiatan bongkar muat. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh layanan yang ditingkatkan oleh terminal petikemas Semarang yang dapat dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana. Dalam beberapa tahun ini Terminal Peti Kemas Semarang menunjukkan peningkatan karena semakin banyak perusahaan pelayaran dan produsen yang

menyalurkan hasil produksinya menggunakan jalur laut. Maka dari itu diharapkan pada penelitian ini dapat membuat strategi untuk mempertahankan kinerja bongkar muat petikemas pada saat masa pandemi *Covid 19*. Tujuan penelitian ini dapat mengetahui strategi yang digunakan oleh Terminal Petikemas Semarang untuk mempertahankan kinerja bongkar muat saat pandemi *Covid 19* dengan cara melakukan pengembangan wilayah dermaga, lapangan penumpukan, penambahan sarana prasarana, membuat beberapa program strategis, serta penyusunan sistem dan prosedur dalam memberikan pedoman serta tata cara pelayanan petikemas yang mencakup pelayanan bongkar dan muat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif analitis, verifikatif, eksploratif dan analitis. Menurut Agusta dalam Wibowo et al. (2021) metode pendekatan kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian (Pertiwi et al., 2021). Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Astriawati (2020) metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2002). Tempat penelitian ini berada di Terminal Petikemas Semarang, sasarannya dari penelitian ini untuk mengetahui strategi apa saja yang diterapkan oleh Terminal Petikemas Semarang dalam mempertahankan kinerja bongkar muat petikemas saat pandemi *Covid 19*. Untuk data yang diambil adalah data mengenai kegiatan bongkar muat saat proses *export import* pada tahun 2020 hingga 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Moto dari PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang adalah “*We Are Your Business Solution*”, artinya Terminal Petikemas Semarang sebagai solusi bisnis bagi setiap pengguna jasa (khususnya bagi aktivitas bongkar muat petikemas). Maka, pada masa pandemi *Covid 19* agar kinerja bongkar muat tetap konsisten diterapkan langkah langkah sebagai berikut:

1. Dilakukan pengembangan
 - a. TPKS tahap pertama yaitu dimulai pada tahun 2012 dan
 - b. Rencana selesai pada tahun 2018 sedangkan tahap kedua diharapkan selesai tahun 2022.

2. Melakukan perluasan fasilitas dengan arus bongkar muat petikemas yang tiap tahun mengalami perkembangan dan peningkatan:
 - a. Dilakukan penambahan Panjang Dermaga
 - Dermaga dengan ukuran 105 m x 25 m disambung dengan dermaga lama.
 - Dibangun dermaga post panamax ukuran 285 m x 25 m sebelah barat dermaga terminal peti kemas Semarang.
 - b. Perluasan *Container Yard* tahap 1 dengan luas sekitar 3,2 Ha dan tahap 2 seluas 2,125 Ha. Jumlah total mencapai 3,325 Ha dengan kapasitas sebesar 470.000 Teus/Tahun
3. Penambahan untuk peralatan Bongkar Muat secara bertahap yang dilakukan oleh Manajemen Pelindo III, antara lain:
 - a. 2 unit *Container Crane*
 - b. 11 *Automatic Rubber Tyred Gantry Crane*
 - c. 10 Terminal Tractor
 - d. 2 *Reach Stacker*
 - e. 1 *Side Loader*

Selain penambahan peralatan dan pengembangan wilayah dermaga, Manajemen Terminal Peti Kemas Semarang juga menyusun program yang strategis agar dapat mengoptimalkan fasilitas yang dimiliki, baik dari peralatan dan lapangan penumpukan.



Gambar 2. Program Strategi TPKS

Selain itu manajemen Terminal Petikemas Semarang berupaya untuk meningkatkan kinerja pelayanan dengan cara mengevaluasi dan merevisi sisten prosedur pelayanan yang disesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi di Terminal Petikemas Semarang. Berkaitan dengan upaya pelayanan maka Terminal Petikemas Semarang mencanangkan kegiatan operasional yaitu 24 jam sehari dan 7 hari. Disusunnya sistem dan prosedur ini untuk memberikan pedoman serta tata cara pelayanan petikemas yang mencakup pelayanan bongkar dan muat, yaitu terdiri dari:

1. Pelayanan pada *Receiving Delivery Eksport Import* Petikemas.

Receiving Delivery Eksport Import Petikemas Yaitu pekerjaan yang memindahkan barang dari tempat penumpukan yang berada dilapangan dan menyerahkan hingga nantinya tersusun rapi di kendaraan.

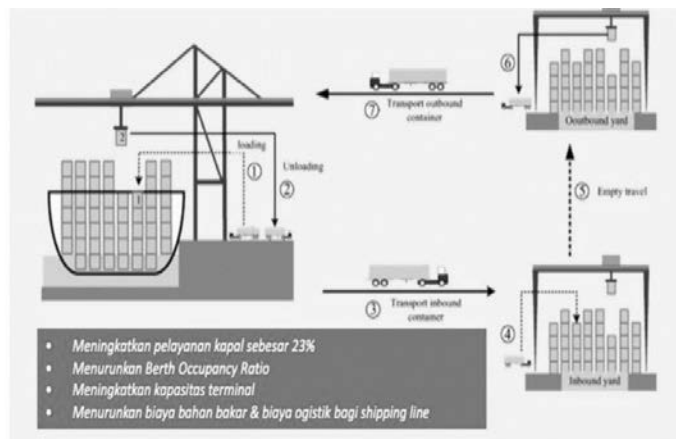
- a. *Eksport* adalah kegiatan penjualan atau pengiriman yang dapat berbentuk barang, jasa yang berasal dari daerah pabean ke luar daerah pabean dengan perjanjian yang dilakukan oleh orang, pihak instansi, badan hukum atau negara sesuai dengan peraturan yang berjalan di tempat tersebut.
- b. *Import* yaitu kegiatan menerima atau memasukan seperti barang, jasa, modal yang berasal dari luar pabean ke dalam pabean, dengan harapan nantinya akan digunakan sesuai fungsinya dengan mendapatkan keuntungan dan manfaat atas barang, jasa dan modal tersebut.

2. Pelayanan *Behandle*

Kegiatan penanganan petikemas dan barang yang ada dalam petikemas sesuai dengan permintaan pemilik barang terkait juga pemeriksaan instansi yang berwenang. (kegiatan pemeriksaan barang)

3. Pelayanan Rubah Status

Kegiatan dimana dapat dilakukan perubahan dari yg sebelumnya FCL *Full Container Load* menjadi LCL *Less Container Load* dimana barang akan dikeluarkan dari dalam petikemas lalu disusun kedalam gudang.

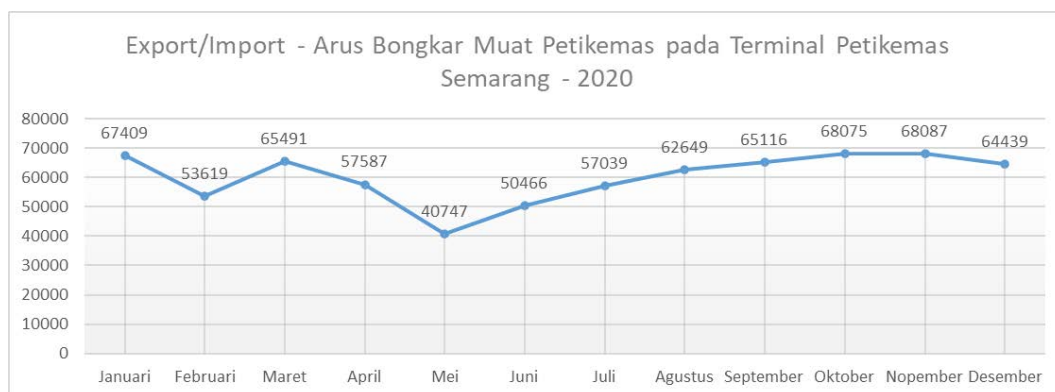


Gambar 3. Proses kegiatan *Dual Cycling*

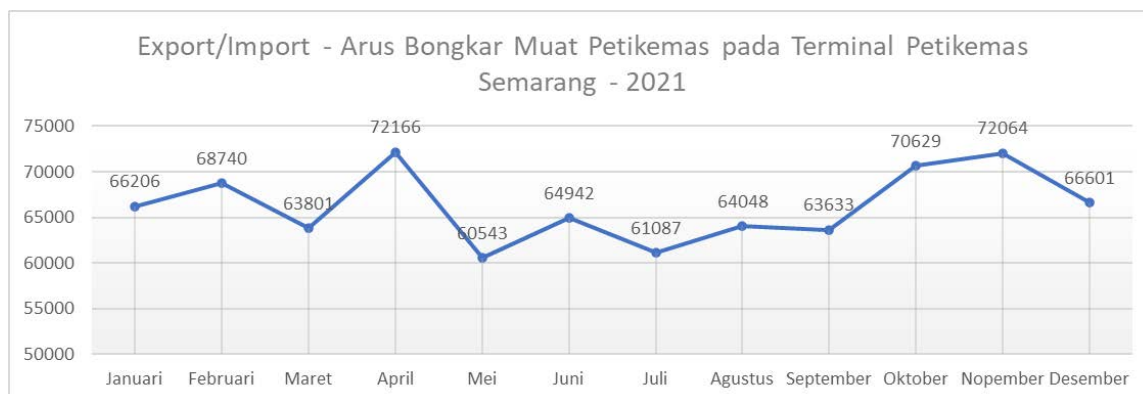
Gambar diatas adalah strategi lain yaitu dengan melaukan ujii coba kegiatan yaitu *Dual Cycle Operation* (Zhang et al., 2016). Ini merupakan kegiatan penggabungan dua kegiatan yaitu kegiatan penggabungan pembongkaran sekaligus pemuatan petikemas dari dan keatas kapal lalu kegiatan pengangkutan ke lapangan dengan 1 rangkaian putaran truck yang sama. Dengan cara ini maka operasi pada kegiatan *Crane* dermaga dapat beroperasi dengan efektif dan efisien. Dari operasi ini truk juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar truk yang mengangkat petikemas dari dermaga ke lapangan begitu juga sebaliknya serta membuat ketahanan dari mesin menjadi tidak aus dan dapat bertahan lama (Ismartaya, Soediyoto, 2022).

PT. Pelindo III telah meningkatkan pelayanan untuk pelanggan dan telah meningkatkan performa dari kinerja perusahaan. Peningkatan ini berkat usaha strategis dan kebijakan yang diterapkan oleh Manajemen Terminal Petikemas Semarang dalam meningkatkan pelayanan Operasional Petikemas dalam proses

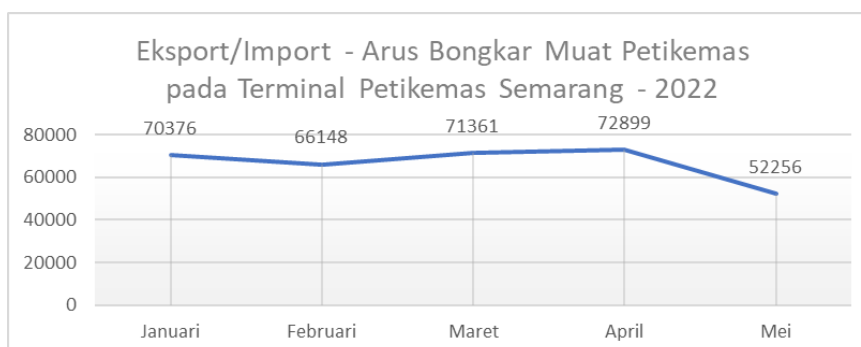
bongkar muat *Export – Import* saat pandemi *Covid 19* (Monica Nurdiana, Mohammad Zainul, 2019).



Gambar 4. Grafik *Export/ Import* TPKS tahun 2020



Gambar 5. Grafik *Export/ Import* TPKS tahun 2021



Grafik 6. *Export/ Import* TPKS tahun 2022

Sumber: Data Arus Bongkar Muat Petikemas Pelindo III TPKS

Dari 3 grafik di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah arus bongkar muat untuk *export import* saat pandemi *Covid 19* pada bulan Januari hingga Desember 2020 relatif stabil dan menunjukkan peningkatan (Pelindo, 2020). Begitu juga pada tahun 2021 untuk bulan Januari hingga Desember 2021 walaupun angka menunjukkan fluktuatif tetapi berkat strategi yang diterapkan oleh manajemen Terminal Petikemas Semarang menunjukkan peningkatan yang seimbang. Pada

tahun 2022 proses bongkar muat untuk export import dari bulan Januari hingga Mei terlihat mengalami peningkatan dan pertumbuhan dari tahun tahun sebelumnya (Pelindo, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Manajemen Terminal Petikemas Semarang dimulai dengan melakukan pengembangan wilayah dermaga, lapangan penumpukan, penambahan sarana prasarana, membuat beberapa program strategis, serta penyusunan sistem dan prosedur dalam memberikan pedoman serta tata cara pelayanan petikemas yang mencakup pelayanan bongkar dan muat. Semua ini dilakukan untuk mengantisipasi bahwa Manajemen dari Terminal Peti Kemas Semarang berusaha untuk mempertahankan kinerja bongkar/muat pada proses *export import* petikemas pada masa Pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- All, R. et. (2019). *Pengertian Bongkar Muat Kegiatan* (pp. 6–16)
- Astriawati, N., & wibowo, W. (2020). *Perawatan Sistem Pendingin Mesin Diesel Pada Whell Loader Komatsu Wa120-3cs*. *Jurnal Teknovasi: Jurnal Teknik Dan Inovasi*, 7(2), 76–85
- Ismartaya, Soediyoto, D. (2022). *Upaya Perusahaan Bongkar Muat Bertahan di Masa Pandemi COVID 19*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 1294–1302.
- Kusumadmo. (2013). *Manajemen Strategik-Pengetahuan* .
- Monica Nurdiana, Mohammad Zainul, F. Y. (2019). *Analisis Prosedur Operasional Bongkar Muat Petikemas oleh PT. PELINDO III (PERSERO) Cabang Banjarmasin pada Terminal Petikemas Banjarmasin (TPKB)*. *Analisis*, 1(3), 70–71.
- Oxford Learner's Pocket Dictionaries. (2010). *Oxford Learner's Pocket Dictionaries* .
- Pelindo. (2020). *Arus Bongkar Muat 2020 - 2021*. 59(1), 5–7.
- Pelindo. (2021). *Arung Bongkar Muat 2021- 2022*.
- Perhubungan, K. (2014). *Peraturan Menteri Perhubungan No 60 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat dari dan ke Kapal*.
- Pertiwi, Y., Astriawati, N., Wibowo, W., & Kristianto, L. (2021). *Moodle Virtual Class Effectivity toward Cadets' Learning Motivation and Speaking Ability*. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 8(2), 378–383.
- Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan*.
- Ridwan, Setyawan, S. (2021). *Strategi PT. TPKS Semarang dalam Mempertahankan Kinerja Bongkar Muat Petikemas Ekspor-Import pada Masa Pandemi Covid-19*. *3rd National Seminar on Maritime and Interdisciplinary Studies*, 3(1), 299–306.
- Sari Nova, M. Y. F. M. (2020). *Dampak Virus Corona (Covid-19) Terhadap Sektor Kelautan dan Perikanan : A Literature Review*. *Jurnal Riset Kelautan Tropis (Journal of Tropical Marine Research)*, 2(2), 59–66.

- UU No.17 tahun 2008. (2008). *Undang Undang No.17 Tentang Pelayaran*.
- Wibowo, W., & Astriawati, N. (2021). Sistem Pendingin Tertutup Pada Mesin Diesel Tipe Diesel MAK 8M32 Sebagai Penggerak Utama Kapal Motor LIT ENTERPRISE. *Jurnal POLIMESIN*, 19(1), 28–34.
- Zhang, X., Zeng, Q., & Yang, Z. (2016). Modeling the Mixed Storage Strategy for Quay Crane Double Cycling in Container Terminals. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 94, 171–187. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2016.08.002>